



Kemampuan Menulis Teks tanggapan Siswa Kelas IX MTsN1 Kepulauan Meranti

Dinda Suliana Rahmanilah¹, Elvrin Septyanti², Zulhafizh³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: dinda.suliana5140@student.unri.ac.id, elvrin.septyanti@lecturer.unri.ac.id, zulhafizh@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-07-22 Revised: 2024-08-19 Published: 2024-09-04	This research discusses the text writing abilities of class IX students at MTsN 1 Meranti Islands. This research aims to determine students' ability to write response texts. The object of this research is class IX students at MTsN 1 Meranti Islands with a total sample of 83 students. The research method used is quantitative with descriptive analysis techniques. The data collection technique used is a written skills test. Data analysis techniques use descriptive statistical analysis techniques, data normality tests, and chi square tests. The results were not normally distributed with a significance of 95%. The average result of the response text writing ability of class IX MTsN 1 Meranti Islands students is 60.40 in the poor category.
Keywords: <i>Text Writing Ability; Grade IX Students.</i>	
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-07-22 Direvisi: 2024-08-19 Dipublikasi: 2024-09-04	Penelitian ini membahas tentang kemampuan menulis teks kemampuan siswa kelas IX MTsN 1 Kepulauan Meranti. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks tanggapan siswa. Objek dari penelitian ini yaitu siswa kelas IX MTsN 1 Kepulauan Meranti dengan jumlah sampel sebanyak 83 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode Teknik analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu tes keterampilan secara tertulis. Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis statistik deskriptif, uji normalitas data, dan uji chi kuadrat. Hasil berdistribusi tidak normal dengan signifikansi 95%. Adapun rata-rata dari hasil kemampuan menulis teks tanggapan siswa kelas IX MTsN 1 Kepulauan Meranti adalah 60,40 dengan kategori kurang.
Kata kunci: <i>Kemampuan Menulis Teks; Siswa Kelas IX.</i>	

I. PENDAHULUAN

Menulis merupakan suatu cara bentuk komunikasi dua arah yang efektif untuk mengomunikasikan ide atau gagasan melalui bahasa tulis Frensivitasari et al. (2020) menyatakan bahwa menulis adalah mengomunikasikan apa dan bagaimana pikiran penulis. Menulis merupakan kemampuan mengungkapkan pikiran dan juga perasaan dalam tulisan yang efektif. Tentu saja segala tulisan yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dengan yang lainnya harus saling memahami. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa menulis adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara menuangkan pesan (isi pikiran) melalui kalimat melalui tulisan agar dibaca dan dimengerti orang lain (Bahri, 2016). Menulis membutuhkan kemampuan agar dapat menghasilkan tulisan yang baik dan bisa dipahami oleh orang lain.

Kemampuan menulis mencakup kecakapan seseorang dalam mengomunikasikan ide, gagasan, pengalaman yang diungkapkan melalui tulisan. Siswa yang mempunyai kemampuan menulis dengan baik akan mendapatkan kemudahan dalam menyampaikan sebuah informasi dalam banyak hal, misalnya dalam

menjawab soal dan mengerjakan tugas lainnya, baik dalam bentuk paragraf, artikel, maupun teks laporan ilmiah. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif sehingga penulis harus memiliki kemampuan dalam menggunakan kosa kata, tata tulis, dan struktur Bahasa, Dewi et al., (2018). Kegiatan menulis sangat penting dalam pendidikan karena dapat membantu siswa berlatih berpikir, mengungkapkan gagasan, dan memecahkan masalah. Menulis adalah salah satu bentuk berpikir, tetapi justru berpikir bagi membaca tertentu dan bagi waktu tertentu, salah satu dari tugastugas terpenting dalam penulisan adalah menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir yang akan menolongnya untuk mencapai maksud dan tujuannya. Secara singkat belajar menulis adalah belajar berpikir dengan cara tertentu (Carles et al, 2022).

Teks tanggapan adalah teks yang berisi tanggapan, berupa dukungan atau penolakan, terhadap sebuah hal atau peristiwa yang Keterampilan menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk ber- komunikasi secara tidak langsung,

tidak secara Penggunaan muka dengan orang lain, Lazulfa, (2019). Selain itu menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur (Siregar, 2022).

Ramadani (2021) menegaskan teks tanggapan adalah harus fokus pada dua hal, khususnya kata-kata dan tindakan kata atau kalimat. teks tanggapan berarti mengungkapkan pendapat, pujian, sanggahan dan kritik atas suatu karya (kelebihan atau kekurangan). Teks tanggapan adalah teks yang berisi tanggapan terhadap suatu masalah yang terjadi di sekitar berdasarkan cara berpikir kritis dengan disertai fakta dan alasan. Dalam mengemukakan tanggapan terhadap suatu masalah haruslah tajam, mendalam, bersifat membangun, dan tidak menjatuhkan, serta membuat permasalahan semakin rumit (Triningsih, 2021). Membuat tanggapan berupa kritik, sanggahan, maupun pujian memerlukan teknik yang tepat agar tidak salah paham yang menimbulkan masalah terhadap konteks yang diberikan tanggapan. Mengungkapkan kritik, sanggahan, maupun pujian merupakan keterampilan menyajikan teks tanggapan secara lisan maupun tulisan.

Keterampilan dalam menulis memerlukan keahlian seseorang untuk mampu menggunakan bahasa secara tertulis dengan baik dan benar. Pengembangan keterampilan menulis tidak terbentuk secara otomatis, tetapi memerlukan latihan yang teratur agar tulisan yang dihasilkan bagus. Keterampilan menulis adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang tulis-menulis sehingga menjadi tenaga potensial dalam menulis (Triningsih, 2021).

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode Teknik analisis deskriptif. Teknik penelitian ini berupa tes keterampilan menulis, yaitu dengan instrumen menginstruksikan kepada siswa untuk menulis teks tanggapan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan teks tanggapan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan didukung oleh data pendukung tanggapan. Karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Yulianto 2013). Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang datanya berupa angka yang digunakan untuk mengukur suatu subjek atau objek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif ini dilakukan dengan mengumpulkan

data yang berupa angka kemudian hasil dari penelitian digambarkan dan diinterpretasikan sesuai dengan hasil pengukuran. Analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan frekuensi karakteristik pada responden Icha (2021). Setelah sudah mengetahui rata-rata kemampuan menulis siswa, data akan dianalisis dengan menggunakan uji normalitas lilifors Monica & Lestari (2023), dan uji chi kuadrat satu sampel (Wibowo, 2017).

Penelitian yang dilakukan yaitu kelas IX MTsN 1 Kepulauan Meranti. Selanjutnya, setelah data sudah diperoleh, data akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik. Menurut Putra (2022) populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang menjadi sumber data. Keseluruhan objek ini akan ditarik kesimpulan melalui data penelitian yang akan digunakan untuk keseluruhan populasi. Setara dengan pendapat Napitupulu (2022) populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi karakteristik dan kualitas saat penelitian dalam ruang dan waktu yang ditentukan. Populasi ini adalah siswa kelas IX MTS N 1 Kepulauan Meranti, yang terdiri dari delapan kelas. Jumlah siswa kelas IX MTSN 1 Kepulauan Meranti berjumlah 238 siswa, jumlah ini didasari pada catatan yang ada di Sekolah.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Proporsional Random Sampling*, menurut (Ulfianti, 2021) menegaskan proporsional random sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya. Penggunaan sampel ini akan membantu terlaksananya penelitian untuk mempermudah bagi peneliti dalam mengolah sebuah data. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 83 siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil analisis data yang merupakan hasil tes kemampuan menulis teks tanggapan siswa. Data tersebut diperoleh dari 83 sampel yang terdiri terendah yaitu 42 dan berkategori sangat tinggi dengan nilai yang tertinggi yaitu 96. Tingkat kemampuan menulis teks tanggapan dengan rata-rata keseluruhan dari kelas yaitu 66,40 berkategori rendah. Bisa disimpulkan bahwa dengan kategori sangat rendah berjumlah 20 siswa (24%), kategori rendah berjumlah 23 siswa (27%), kategori tinggi berjumlah 33 siswa (39%), dan sangat tinggi berjumlah 7 siswa (9%). Berikut deskripsi kemampuan menulis teks tanggapan siswa berdasarkan

struktur dan kaidah kebahasaan dengan kategorinya.

Tabel 1. Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan

X	F	Persentase (%)	Kategori
42	7	8	Sangat Rendah
46	8	10	Sangat Rendah
50	5	6	Sangat Rendah
54	4	5	Rendah
58	6	7	Rendah
62	6	7	Rendah
65	5	6	Rendah
69	2	2	Rendah
73	17	20	Tinggi
77	6	7	Tinggi
81	4	5	Tinggi
85	4	5	Tinggi
88	2	2	Tinggi
92	4	5	Sangat Tinggi
96	3	4	Sangat Tinggi
Jumlah	83	100	

Berdasarkan struktur teks tanggapan terbagi dari 3 aspek yaitu evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang, dan berdasarkan kaidah kebahasaan teks tanggapan terbagi dari 4 aspek dari 8 kelas berkategori rendah dengan nilai yang yaitu kalimat kompleks, konjungsi, kata rujukan, ilihan kata. Secara keseluruhan kemampuan menulis teks tanggapan berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan mendapatkan rata-rata 66,40 berkategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa kategori sangat rendah berjumlah 20 siswa dengan presentase 24%, kategori rendah berjumlah 23 siswa dengan presentase 27%, kategori tinggi berjumlah 33 siswa dengan presentase 39%, dan sangat tinggi berjumlah 7 siswa dengan presentase 9%.

Tabel 2. Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Berdasarkan Struktur

X	F	Persentase (%)	Kategori
30	1	1	Sangat Rendah
40	2	2	Sangat Rendah
50	7	8	Sangat Rendah
60	13	16	Rendah
70	13	16	Rendah
80	19	23	Tinggi
90	17	20	Tinggi
100	11	13	Sangat Tinggi
Jumlah	83	100	

Selanjutnya, kemampuan menulis teks tanggapan berdasarkan kaidah kebahasaan mendapatkan rata-rata 75,90 berkategori tinggi. Dari nilai tersebut siswa memiliki skor tinggi dari ketiga aspek struktur teks

tanggapan yaitu evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang. Hal tersebut dikarenakan siswa mampu menyusun sebuah teks sesuai dengan penilaian yang sudah ditentukan penulis. Berdasarkan hasil tersebut, siswa bisa memahami bagaimana menulis teks tanggapan berdasarkan struktur teks tanggapan, siswa mampu dalam membuat evaluasi atau pernyataan umum pada awal kalimat, mampu memahami teks yang mendukung pernyataan, mampu memahami membuat penegasan ulang atau teks bagian akhir (Fauziah, 2023).

Dapat disimpulkan bahwa berkategori sangat rendah berjumlah 10 siswa dengan presentase 11%, kategori rendah berjumlah 26 siswa dengan presentase 32%, kategori tinggi berjumlah 36 siswa dengan presentase 43%, kategori sangat tinggi berjumlah 11 siswa dengan presentase 13%.

Tabel 3. Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Berdasarkan Kaidah Kebahasaan

X	F	Persentase (%)	Kategori
31	1	1	Sangat Rendah
38	12	14	Sangat Rendah
44	11	13	Sangat Rendah
50	9	11	Rendah
56	5	6	Rendah
63	12	14	Tinggi
69	10	12	Tinggi
75	9	11	Tinggi
81	6	7	Tinggi
88	4	5	Sangat Tinggi
94	4	5	Sangat Tinggi
Jumlah	83	100	

Selanjutnya, kemampuan menulis teks tanggapan berdasarkan kaidah kebahasaan mendapatkan rata-rata 75,90 berkategori tinggi. Dari nilai tersebut siswa memiliki skor tinggi dari ketiga aspek struktur teks tanggapan yaitu evaluasi, deskripsi teks, dan penegasan ulang. Hal tersebut dikarenakan siswa mampu menyusun sebuah teks sesuai dengan penilaian yang sudah ditentukan penulis. Berdasarkan hasil tersebut, siswa bisa memahami bagaimana menulis teks tanggapan berdasarkan struktur teks tanggapan, siswa mampu dalam membuat evaluasi atau pernyataan umum pada awal kalimat, mampu memahami teks yang mendukung pernyataan, mampu memahami membuat penegasan ulang atau teks bagian akhir (Fauziah, 2023).

Dapat disimpulkan bahwa berkategori sangat rendah berjumlah 10 siswa dengan presentase Selanjutnya, kemampuan menulis

teks tanggapan berdasarkan kaidah kebahasaan mendapatkan rata-rata 60,47 berkategori rendah. Dapat disimpulkan bahwa berkategori sangat rendah berjumlah 24 siswa dengan persentase 28%, kategori rendah berjumlah 14 siswa dengan persentase 17%, kategori tinggi berjumlah 37 siswa dengan persentase 44%, kategori sangat tinggi berjumlah 8 siswa dengan persentase 10%. Penulis menggunakan uji normalitas Liliefors yang hasilnya $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,7485 < 0,0973$). Dari hasil tersebut menghasilkan data tidak normal. Dengan hal tersebut, maka menggunakan uji chi kuadrat satu sampel.

Tabel 4. Uji normalitas

Rata-Rata	L Hitung	L Tabel	Keputusan	Simpangan Baku
66,40	0,7485	0,0973	Tidak Normal	15,45

Berdasarkan tabel uji chi kuadrat satu sampel maka memperoleh data yakni $439,5932 > 104,14$, maka H_0 ditolak dan data berdistribusi tidak normal.

Tabel 5. Uji Chi Kuadrat Satu Sampel

Rata-rata	χ^2 hitung	χ^2 tabel
66,40	439,5932	104,14

Dari hal ini menunjukkan bahwa, setiap siswa mempunyai kemampuan menulis yang berbeda-beda. Ada yang memiliki nilai yang sangat rendah dan ada yang memiliki nilai yang sangat tinggi dengan kemampuan menulis. Siswa yang mendapatkan nilai sangat rendah biasanya kurang memahami maksud dari teks tanggapan. Selain itu juga, kurangnya pemahaman tentang struktur teks tanggapan dan kebahasaan teks tanggapan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IX MTsN 1 Kepulauan Meranti dengan 83 sampel, kemampuan menulis teks tanggapan siswa memperoleh nilai rata-rata 66,40 dengan kategori rendah dari 83 sampel. Hasil uji normalitas Liliefors yang digunakan penulis yaitu $L_{hitung} < L_{tabel}$ ($0,7485 < 0,0973$). Dari hasil normalitas Liliefors tersebut data berdistribusi tidak normal. Dengan hal itu, penulis menggunakan uji chi kuadrat satu sampel, dengan hasil perolehan data yaitu $439,5932 > 104,14$ maka H_0 ditolak dan data berdistribusi tidak normal. Dengan demikian,

hal ini menunjukkan bahwa data dengan signifikan 95%, adanya perbedaan dari kemampuan menulis teks tanggapan siswa.

B. Saran

Penulis memberikan saran bagi penelitian selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian ini dan butuh banyak masukan sehingga kekurangan yang penulis temukan tidak terulang lagi. Saran untuk penulis selanjutnya juga yaitu mengkaji lebih dalam lagi tentang kemampuan menulis teks tanggapan.

DAFTAR RUJUKAN

- Bahri, A. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Metode Cosh Word. *Jurnal Konfiks*, 3, 93-102.
- Carles, C., Betty, Nia, R., & Eliza, F. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dengan Menggunakan Media Audio Video Pada Siswa Kelas X SMK Pi Ambarukmo 1. *Jurnal Ensiklopediaku.Org*, 4(3), 304-312.
- Dewi, E., Sari, L., & Murtadlo, A. (2018). Pengembangan Teknik Pembelajaran Menulis dan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah. *Jurnal Ilmu Budaya*, 1(4), 12.
- Fauziah, Q. (2023). Penerapan Metode Wawancara Narasumber Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(2), 77-83.
- Frensivitasari, A., Ariesta, R., & Kurniawan, R. (2020). Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Berdasarkan Film Pendek Siswa Kelas IX Negeri 13 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 4(3), 276-283. <https://doi.org/10.33369/jik.v4i3.12999>
- Icha, I. (2021). Analisis Kepuasan Penumpang Terhadap Rekonstruksi Terminal Chek In Counter Di Bandara Udara Internasional Radin Inten II Lampung. *Thesis. STTKD Sekolah Tinggi Teknologi Kerdigantaraan Yogyakarta.*, 21-28.
- Lazulfa, I. (2019). Keterampilan Berbahasa Menulis Karangan Eksposisi. In *Thesis: Universitas Surakarta*.3 (11).

- Monica, E., & Lestari. (2023). Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Negeri 4 Pekanbaru TP. 2020 / 2021. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6, 4 10.
- Napitupulu, M. R. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Puskesmas Kecamatan Sipahutar. In *Thesis, Universitas HKBP Nomensen*.
- Putra, I ikadek, S. A. W., Lestari, I Gusti, A. A. I., & Kurniari, K. (2022). Manajemen Risiko pada Proyek Pembangunan Jalur lrt (light rail transit) Ulan (ubud, tegallalang,